

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA DALAM KETERAMPILAN GERAK  
PERMAINAN BULU TANGKIS DI SMP NEGERI 1 DOLOK SILAU**

**Janwar Frihasan Sinuraya<sup>1</sup>, Julius Boy Nesra Basgimata Barus<sup>2</sup>, Hasilolanta S Sinurat<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Dosen Pendidikan Olahraga, Universitas Quality Berastagi

<sup>3</sup>Mahasiswa Pendidikan Olahraga, Universitas Quality Berastagi

Email : [janwarfrihasansinuraya@yahoo.com](mailto:janwarfrihasansinuraya@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa kelas VIII terhadap permainan bulu tangkis di SMP Negeri 1 Dolok Silau pada tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Metode penelitian ini yaitu dengan menggunakan survei, sedangkan teknik pengumpulan dalam penelitian menggunakan instrumen berupa alat bantu angket yang di berikan kepada responden secara tertutup. Untuk populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dolok Silau sebanyak 28 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat pemahaman siswa kelas VIII tentang permainan bulu tangkis di kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Silau Tentang Permainan Bulu Tangkis dengan kategori sangat baik sebanyak 5 orang (17,86%), kategori baik sebanyak 7 orang (25%), kategori sedang 11 orang (39,29%), kategori sedang sebanyak 3 orang (10,71%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 orang (7,14%). Hasil Pemahaman Siswa Kelas VIII Tentang Permainan Bulu Tangkis di SMP Negeri 1 Dolok Silau Tahun Ajaran 2023/2024 termasuk dalam kategori sedang.

**Kata Kunci :** Tingkat pemahaman, bulu tangkis, keterampilan gerak

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the level of understanding of class VIII students about badminton at SMP Negeri 1 Dolok Silau in the 2023/2024 academic year. The type of research in this study is by using descriptive analysis. This research method is by using a survey, while the collection technique in the study uses an instrument in the form of a questionnaire given to respondents in a closed manner. The population and sample in this study were all class VIII students at SMP Negeri 1 Dolok Silau as many as 28 students. Based on the results of the study, it is known that the level of understanding of class VIII students about badminton in class VIII SMP Negeri 1 Dolok Silau About Badminton with a very good category of 5 people (17.86%), good category of 7 people (25%), moderate category of 11 people (39.29%), moderate category of 3 people (10.71%) and very low category of 2 people (7.14%). The results of the understanding of grade VIII students about the game of badminton at SMP Negeri 1 Dolok Silau in the 2023/2024 academic year are included in the moderate category.*

**Keywords :** Level of understanding, badminton, movement skills

**I. PENDAHULUAN**

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kapasitas siswa melalui latihan jasmani, dan pendidikan jasmani merupakan aspek integral dari itu. (Saitya et al., 2022). Dengan demikian, semua siswa, terlepas dari kemampuan pendidikannya, harus mendapatkan

pengajaran pendidikan jasmani. Penerapan pendidikan juga tidak berakhir pada satu generasi saja, melainkan berlanjut dari generasi sebelumnya ke generasi sekarang dan seterusnya.

Pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya melibatkan pemberian materi, tetapi juga pemahaman ide yang jelas yang akan memungkinkan siswa memahami dan

menerima materi yang diajarkan. Untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran yang efektif dan efisien harus diterapkan (Arifin, 2017) Guru diharapkan menjadi ahli baik di dalam maupun di luar kelas selama proses pembelajaran karena mereka memainkan peran penting sebagai pemandu, pendidik, motivator, fasilitator, penilai media, dan penyedia (Rusdiyanto & Arief, 2023).

Pendidikan jasmani sebagai alat atau media untuk pendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pemahaman, penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat yang akhirnya untuk perangsang seorang individu dalam pertumbuhan dan perkembangan. (Habibie, 2016) Di samping hal itu pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui materi aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang diberikan serta dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Bulu tangkis merupakan salah satu alat bantu pengajaran yang digunakan dalam kelas pendidikan jasmani di sekolah. Diharapkan anak-anak dapat memperoleh pengetahuan dalam empat bidang yang berkaitan dengan pendidikan jasmani melalui bulu tangkis: pemahaman, sikap, gerakan, dan ranah fisik. Siswa harus mampu bermain bulu tangkis baik sendiri maupun berpasangan. (Iyakrus et al., 2023) Bulu tangkis merupakan permainan yang populer di sekolah karena mudah untuk menyiapkan infrastruktur dan fasilitas yang diperlukan.

Di SMP Negeri 1 Dolok Silau, permainan bulu tangkis digunakan sebagai alat pengajaran pendidikan jasmani. Kurikulum Mandiri Kampus Pembelajaran Mandiri digunakan di SMP Negeri 1 Dolok Silau. Permainan bola kecil yang disebutkan di semester satu termasuk bulu tangkis, dengan hanya empat pertandingan setiap semester. Lapangan terbuka belum diakomodasi oleh infrastruktur dan fasilitas

yang disediakan untuk pengajaran bulu tangkis di SMP Negeri 1 Dolok Silau.

Pada dasarnya pemahaman pembelajaran pendidikan jasmani menjadi salah satu pokok utama yang harus diberikan guru, namun hal ini belum terjadi pada kenyataan di lapangan. Banyak guru yang memusatkan materi yang diajarkan pada aspek materi karena saat ini pembelajaran sedang berlangsung secara virtual atau online. Sedangkan pada saat melakukan observasi menemukan hal yang terjadi menjadi kendala dalam proses pembelajaran bulu tangkis di SMP Negeri 1 Dolok Silau, yaitu kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi permainan bulu tangkis, seperti pengertian permainan bulu tangkis, teknik-teknik dasar bulu tangkis, peraturan maupun sarana dan prasarananya. Hal itu disebabkan karena proses pembelajaran kurang efektif untuk pendidikan jasmani karena melakukan proses pembelajaran secara virtual dan peserta didik juga kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti ingin meneliti seberapa besar Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Permainan Bulu Tangkis Di SMP Negeri 1 Dolok Silau. Dari penelitian ini akan terungkap seberapa besar tingkat pemahaman peserta didik terhadap permainan bulu tangkis dan seberapa pentingnya materi yang harus disampaikan oleh guru untuk peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan tujuan penelitian menganalisis tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Permainan Bulu Tangkis Di SMP Negeri 1 Dolok Silau”

## II. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di lapangan SMP Negeri 1 Dolok Silau. Penelitian dilakukan dari tanggal Juni 2024 di lapangan SMP Negeri 1 Dolok Silau.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Silau yang berjumlah 28. Subjek penelitian

ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 DolokSilau yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah 28 peserta didik. Dalam penelitian ini tidak diperlukan atau diadakan sampel di SMP Negeri 1 Dolok Silau dengan jumlah keseluruhan peserta didik kelas VIII karena tidak terlalu banyak sehingga semua siswa dijadikan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survey dengan menggunakan instrument kuesioner (angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2015). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang Tingkat pemahaman Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Permainan Bulu Tangkis Tahun Ajaran 2023/2024. Untuk pengumpulan data tersebut dapat digunakan angket dan responden diminta memilih jawaban yang tersedia. Soal dalam penelitian ini merupakan soal pilihan ganda dengan empat pilihan, jawaban dari responden ini akan diberikan dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang benar.

Analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data dianalisis secara deskriptif dengan presentase, sebelumnya akan terlebih dahulu dikategorikan. Adapun langkah-langkah yang akan digunakan, yaitu: (1) menskor jawaban, (2) menjumlah skor jawaban, (3) berdasarkan faktor secara keseluruhan, (3) membuat persentase dengan rumus. Untuk mencari besarnya (presentase) menurut (Anas Sudijono, 1996), dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka Presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah

frekuensi/banyaknya individu)

Tes ini terdiri dari total tiga puluh pernyataan. Anda akan menerima skor 1 jika Anda benar, dan 0 jika Anda salah. Data dapat dikategorikan berdasarkan instrumen untuk menentukan kriteria penilaian untuk setiap elemen. Dengan menggunakan skala lima, setiap elemen dalam penelitian akan mudah diidentifikasi dan dikarakterisasi berdasarkan nilai rata-rata (M) dan simpangan baku (a).

Tabel 1. Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Sedang
21-40	Rendah
0-20	Sangat rendah

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian tentang Tingkat pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dolok Silau terhadap permainan bulu tangkis tahun ajaran 2023/2024 dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur dengan bantuan angket. Berdasarkan hasil penelitian pada masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi hasil penelitian

Interval	Kategori	Jmlh	%
81 – 100	Sangat baik	5	17,86
61 – 80	Baik	7	25,00
41 – 60	Sedang	11	39,29
21 – 40	Rendah	3	10,71
0 – 20	Sangat rendah	2	7,14
Jumlah		28	100,0

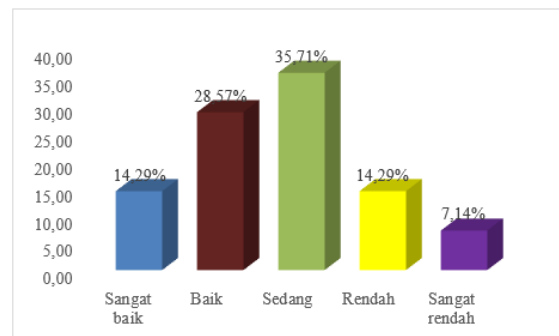
Tabel 2 menunjukkan bahwa Tingkat pemahaman siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dolok Silau dengan jumlah responden sebanyak 28 orang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 11 orang (39,29%). Berdasarkan tabel 1 dinarasikan bahwa

kategori sangat baik sebanyak 5 orang (17,86%), kategori baik sebanyak 7 orang (25%), kategori rendah sebanyak 3 orang (10,71%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 orang (7,14%). Menurut (Awiria et al., 2022), untuk mencapai hasil terbaik saat bermain bulu tangkis, proses belajar dan latihan tidak menjadi masalah. Keterampilan motorik dasar akan menghambat kemampuan untuk menyesuaikan keterampilan di setiap rintangan dalam lintasan rintangan. (Hasan & Prasetyo, 2022), Agar dapat mencapai kemampuan dan Pemahaman yang optimal dalam olahraga bulutangkis harus melalui pembinaan dari usia dini yang dilakukan melalui pendidikan formal seperti pada sekolah dasar yang mengajarkan bulutangkis dengan memprioritaskan teknik dasar bermain bulutangkis, seperti teknik pukulan lob, teknik pukulan smash backhand, strategi, ketahanan mental dan stamina.

Hasil penelitian masing-masing faktor tersebut terkait dengan Tingkat pemahaman siswa kelas VIII tentang permainan bulu tangkis di SMP Negeri 1 Dolok Silau pada tahun ajar 2023/2024 yang dapat di jabarkan sebagai berikut.

**Faktor Individu**

Faktor individu pada penelitian ini digunakan alat bantu pengukuran dengan angket dengan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dolok Silau. Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data dan selanjutnya dilakukan narasi. Untuk melihat hasil faktor manusia dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Diagram hasil penelitian faktor individu

Gambar 1 menunjukkan bahwa faktor individu termasuk dalam kategori sedang dengan Tingkat persentase sebesar 35,71%, kategori kategori sangat baik sebesar 14,29%, kategori kategori baik sebesar 28,57%, kategori rendah sebesar 13,29% dan kategori sangat rendah sebesar 7,14%.

**Faktor Lingkungan dan Budaya**

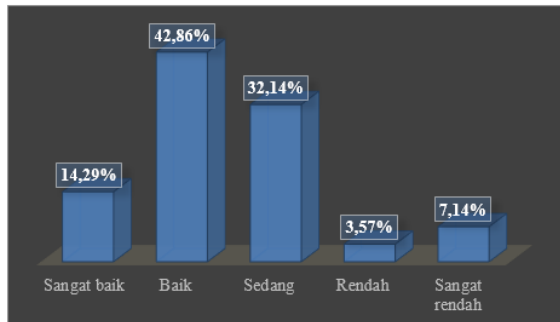
Faktor lingkungan dan budaya dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari tiga butir pertanyaan. Setelah data terkumpul dan diolah maka diperoleh statistik hasil penelitian yaitu di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut yang dapat dilihat pada tabel 3 dan gambar 2 berikut ini.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Faktor Lingkungan dan Budaya

Interval	Kategori	Jumlah	%
81-100	Sangat baik	4	14,29
61-80	Baik	12	42,86
41-60	Sedang	9	32,14
21-40	Rendah	1	3,57
0-20	Sangat rendah	2	7,14
Jumlah		28	100,0

Tabel 3 menunjukkan hasil faktor lingkungan dan budaya terhadap pemahaman siswa tentang permainan bulu tangkis oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dolok Silau, Dimana diperoleh hasil

kategori baik dengan jumlah sebanyak 12 orang (42,86%), kategori sangat baik sebanyak 4 siswa (14,29%), kategori sedang sebanyak 9 siswa (32,14%), kategori rendah sebanyak 1 siswa (3,57%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (7,14%). Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Lingkungan dan Budaya

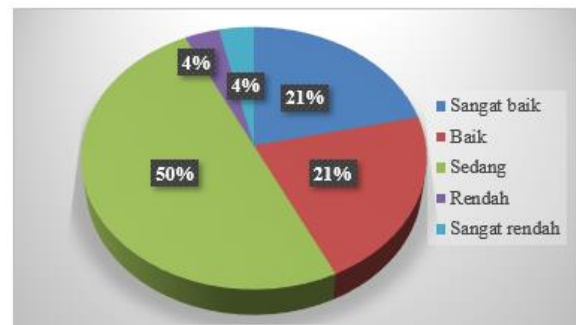
### Faktor Informasi yang Semakin Luas dan Kompleks

Dalam penelitian ini, analisis faktor informasi yang semakin luas dan kompleks. Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, data tersebut dikategorikan menurut setiap kategori yang diharapkan yang kemudian dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Deskripsi hasil penelitian Faktor Informasi yang Semakin Luas dan Kompleks

Interval	Kategori	Jumlah	%
81-100	Sangat baik	6	21,43
61-80	Baik	6	21,43
41-60	Sedang	14	50,00
21-40	Rendah	1	3,57
0-20	Sangat rendah	1	3,57
Jumlah		28	100,0

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Informasi yang Makin Luas dan Kompleks

Tabel 4 dan gambar 3 menunjukkan bahwa faktor informasi yang semakin luas dan kompleks sebagian besar termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 6 orang (21,43%), kategori baik sebanyak 6 orang (21,43%), kategori sedang sebanyak 14 orang (50%), kategori rendah sebanyak 1 orang (3,57%), kategori sangat rendah sebanyak 1 orang (3,57%), sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman faktor informasi yang makin luas termasuk dalam kategori sedang sebesar 50%.

### Pembahasan

Tingkat pemahaman permainan bulu tangkis dapat ditingkatkan dengan Tingkat pemahaman yang tinggi, hal ini juga akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar di rumah. Berdasarkan hasil penelitian di atas, bulu tangkis merupakan olahraga yang sangat populer di Indonesia. Banyak anak-anak yang gemar bermain bulu tangkis, kecuali siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Silau.

Permainan bulu tangkis karena permainan ini mudah dipelajari dan menyenangkan. Instruktur PJOK harus mengenalkan olahraga bulu tangkis kepada anak seiring bertambahnya usia dan tingkat akademis anak, sehingga pemahaman anak terhadap olahraga bulu tangkis telah tertanam secara tidak langsung. Secara teoritis, pemahaman tentang olahraga bulu tangkis sudah tinggi. Pemahaman ini dapat diperoleh melalui sekolah formal maupun

dengan menonton dan mengikuti pertandingan langsung, atau dapat berasal dari kenyataan bahwa anak sering bermain di rumah, sehingga pemahamannya semakin tinggi.

### **Tingkat pemahaman Pada Faktor Individu**

Hasil penelitian pada faktor individu termasuk dalam kategori sedang dengan Tingkat persentase sebesar 35,71%, kategori kategori sangat baik sebesar 14,29%, kategori baik sebesar 28,57%, kategori rendah sebesar 13,29% dan kategori sangat rendah sebesar 7,14%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam permainan bulu tangkis di VIII SMP Negeri 1 Dolok Silau Tahun Pelajaran 2023/2024, siswa kelas VIII mampu menjelaskan dan memahami kelebihan bulu tangkis. Pengalaman siswa kelas VIII dalam permainan bulu tangkis juga dapat dikatakan cukup luas.

### **Tingkat Pemahaman pada Faktor Lingkungan dan Budaya**

Hasil faktor lingkungan dan budaya terhadap pemahaman siswa tentang permainan bulu tangkis oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Dolok Silau, Dimana diperoleh hasil kategori baik dengan jumlah sebanyak 12 orang (42,86%), kategori sangat baik sebanyak 4 siswa (14,29%), kategori sedang sebanyak 9 siswa (32,14%), kategori rendah sebanyak 1 siswa (3,57%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (7,14%). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2023/2024, pemain bulu tangkis kelas VIII di VIII SMP Negeri 1 Dolok Silau sudah mengetahui sejarah bulu tangkis. Pemahaman tersebut tidak hanya mencakup dasar-dasar permainan tetapi juga sejarah bulu tangkis, khususnya di Indonesia, dan bagaimana olahraga ini berkembang.

### **Tingkat Pemahaman Faktor Informasi yang Semakin Luas**

Hasil faktor informasi yang semakin luas dan kompleks sebagian besar termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 6 orang (21,43%), kategori baik sebanyak 6 orang (21,43%), kategori sedang sebanyak 14 orang (50%), kategori rendah sebanyak 1 orang (3,57%), kategori sangat rendah sebanyak 1 orang (3,57%), sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman faktor informasi yang makin luas termasuk dalam kategori sedang sebesar 50%.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat pemahaman siswa kelas VIII tentang permainan bulu tangkis di kelas VIII SMP Negeri 1 Dolok Silau Tentang Permainan Bulu Tangkis dengan kategori sangat baik sebanyak 5 orang (17,86%), kategori baik sebanyak 7 orang (25%), kategori sedang 11 orang (39,29%), kategori sedang sebanyak 3 orang (10,71%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 orang (7,14%). Hasil Pemahaman Siswa Kelas VIII Tentang Permainan Bulu Tangkis di SMP Negeri 1 Dolok Silau Tahun Ajaran 2023/2024 termasuk dalam kategori sedang.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu bagi guru hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa kelas VIII tentang permainan bulu tangkis di SMP Negeri 1 Dolok Silau

### **DAFTAR PUSTAKA**

- anas Sudijono. (1996). Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan. In *Rajagrafindo Persada*.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).

<https://doi.org/10.20527/Multilateral.V16i1.3666>

- Awiria, A., Yudhaprawira, A., & Dariyanto, D. (2022). Faktor Penyebab Kesulitan Anak Usia Sekolah Dasar Menguasai Pukulan Lob Bulutangkis. *JOURNAL RESPECS*, 4(2). <https://doi.org/10.31949/Respecs.V4i2.3275>
- Habibie, M. (2016). Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Dan Peran Guru Pendidikan Jasmani Di Smp Se-Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 04(1).
- Hasan, B., & Prasetyo, M. T. (2022). Pengaruh Permainan Bulu Tangkis Terhadap Daya Tahan Kardiovaskuler Atlet Kusuma Jaya Jayapura. *Journal Of Sport Coaching And Physical Education*, 7(14).
- Iyakrus, I., Ramadhan, A., Bayu, W. I., & Sari, N. M. (2023). Efektivitas Penggunaan Pitcher Machine Dalam Meningkatkan Keterampilan Smash Bulu Tangkis. *Jambura Health And Sport Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.37311/Jhsj.V5i1.17759>
- Rusdiyanto, M. R., & Arief, N. A. (2023). Analisis Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik Ekstrakurikuler Bulu Tangkis Madrasah Ibtidaiyah. *Jambura Journal Of Sports Coaching*, 5(2). <https://doi.org/10.37311/Jjsc.V5i2.20932>
- Saitya, I., Olahraga, P., & Harapan Bima, S. (2022). Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Pior: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(1).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.